

PELUANG USAHA YANG MENJANJIKAN MENGGUNAKAN APLIKASI BUKU WARUNG PENJUALAN PRODUK DIGITAL

Sri Kurnia¹, Muhammad Hyasrian², Hasma Laily³, Meptilia Dwiradita⁴, Mutamima⁵,
Vivi Pangestu⁶

^{1,4,6}Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

^{2,3,5}Program Studi Manajemen, STIE Pembangunan Tanjungpinang

email: sri@stie-pembangunan.ac.id

Abstrak

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai permasalahan yang cukup serius yaitu masih buruknya pengelolaan dana dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Salah satu solusi atas pembukuan permasalahan tersebut adalah dengan melakukan pembukuan keuangan yang baik menggunakan aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis android. Permasalahan yang dihadapi warga Desa Tembeling ketika kami melakukan survei yaitu tidak semua masyarakat melakukan pembukuan. Tujuan penelitian ini untuk memperbandingkan aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis android berdasarkan kriteria aplikasi akuntansi yang berkualitas. Aplikasi pembukuan keuangan yang digunakan adalah menggunakan aplikasi Buku Warung. Karena dari mata pencarian tersebut mayoritas dilakukan oleh kelompok bapak- bapak, maka berdasarkan survey lapangan, banyak ibu-ibu di desa tembeling yang memilih menjadi ibu rumah tangga tanpa melakukan kegiatan tambahan yang dapat mendukung perekonomian keluarga

Kata kunci: Pembukuan, Ekonomi, Desa Tembeling, UMKM, Keuangan

Abstract

Micro, small and medium enterprises (UMKM) have quite serious problems, namely the poor management of funds in carrying out their business activities. One solution to the bookkeeping problem is to do good financial bookkeeping using an Android-based MSME financial bookkeeping application. The problem faced by the residents of Tembeling Village when we conducted the survey was that not all residents kept books of account. The purpose of this study is to compare Android-based MSME financial accounting applications based on the criteria of quality accounting applications. The financial accounting application used is the Buku Warung application. Because the majority of these livelihoods are carried out by groups of fathers, based on field surveys, many women in Tembeling village choose to be housewives without doing additional activities that can support the family's economy.

Keywords: Accountant, Economy, Desa Tembeling, UMKM, Finance

PENDAHULUAN

Desa Tembeling merupakan merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Luas desa kurang lebih 2,20 km² dengan jumlah penduduk 1.043 jiwa, sekitar 400 kk yang terbagi menjadi 2 dusun dengan 9 RT dan 4 RW. Mata pencarian di Desa Tembeling ini sebagian nelayan, berkebun, bertenak dan lain sebagainya.

Karena dari mata pencarian tersebut mayoritas dilakukan oleh kelompok bapak- bapak, maka berdasarkan survey lapangan, banyak ibu-ibu di desa tembeling yang memilih menjadi ibu rumah tangga tanpa melakukan kegiatan tambahan yang dapat mendukung perekonomian keluarga. Salah satu kegiatan yang dapat dan mudah dilakukan oleh masyarakat guna meningkatkan ekonomi keluarga adalah berwirausaha. Melalui hasil survey lapangan, ditemukan kurangnya minat dan motivasi dari kelompok ibu-ibu untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

Sehubungan dengan itu, peserta KKN dari STIE Pembangunan akan melaksanakan KKN P2EM didesa Tembeling dan berencana untuk mengadakan kegiatan pengabdian dengan judul “Peluang Usaha yang Menjanjikan Menggunakan Aplikasi Buku Warung Penjualan Produk Digital”. Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam bentuk seminar yang disertai dengan acara kegiatan seminar dengan menjelaskan penggunaan aplikasi buku warung penjualan produk digital terhadap warga Desa Tembeling.

METODE

Lokasi pelaksanaan event terletak di salah satu desa yang ada di kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa pengamatan, interview, sosialisasi serta dokumentasi. Data ini didapat dari sumber orang itu sendiri. Dengan peneliti yang langsung mewawancarai masalah satu sumber orang yang mempunyai produk madu kelulut tersebut sehingga data dapat dikumpulkan. Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peserta KKN terhadap informasi yang menjadi obyek dari pengabdian ini yaitu dimulai dari Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Perangkat Desa beserta Staff-nya, masyarakat pelaku usaha mikro salah satunya yang sudah kami dapatkan yaitu usaha madu kelulut. Dengan adanya wawancara ini bertujuan bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka rencana meningkatkan potensi ekonomi masyarakat Desa Tembeling.

Sasaran dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 23 STIE Pembangunan Tanjungpinang Tahun 2022 ini adalah warga Desa Tembeling dengan kegiatan peluang usaha yang menjanjikan menggunakan aplikasi buku warung penjualan produk digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kurang lebih dua bulan kami melakukan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (KKN P2EM) di Desa Tembeling Kami telah melihat potensi-potensi maupun usaha mikro yang dimiliki Desa Tembeling belum dimaksimalkan dengan baik. Warga masyarakat Desa Tembeling belum berminat terhadap wirausaha untuk menambah penghasilan-penghasilan dan masyarakat tersebut juga belum memahami dan tidak mengerti teknologi yang canggih yang dimana dengan teknologi dapat menciptakan peluang usaha contohnya seperti aplikasi buku warung yang juga dapat berjualan seperti jualan pulsa, pembayaran tagihan air dan listrik dan lain-lain.

SIMPULAN

Berkembangnya suatu teknologi yang modern dan canggih membuat para masyarakat dapat menggunakan teknologi tersebut dengan mudah. Dengan teknologi yang ada dapat memudahkan kita untuk membuka suatu peluang usaha yang menjanjikan. Salah satunya seperti aplikasi buku warung yang dimana aplikasi tersebut menyediakan peluang usaha seperti berjualan pulsa, pembayaran tagihan untuk air dan listrik dan lain sebagainya dimana usaha tersebut dapat dilakukan secara teknologi dan bisa dilakukan dimana dan kapan saja.

SARAN

Dalam era digital seperti sekarang, banyak orang membutuhkan produk digital seperti e-book, musik, video, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, peluang usaha yang menjual produk digital dapat menjadi pilihan yang menjanjikan. Dengan menggunakan aplikasi Buku Warung, Anda dapat mempermudah proses penjualan produk digital dengan fitur-fitur yang tersedia seperti manajemen stok, pembayaran, dan laporan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Warung, B. (n.d.). *No Title*. <https://bukuwarung.com>
- Kadeni, & Srijani/Ninik. (2020). Peran UMKM Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *EQUILIBRIUM*, 8(2).
- Nur. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Brem. *Jurnal Solma*, Vol.10, 301–306.
- Wijaya, M., & Darwis, D. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan. *Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 1, 48–59.
- UU No. 20 Tahun 2008. (2008). UU No. 20 Tahun 2008. UU No. 20 Tahun 2008, 1, 1–31.